

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Infaq/Sedekah pada Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara di LAZNAS Sahabat Peduli Insan Nusantara (SPIN) Kota Banjarmasin, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah pada Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara di LAZNAS Sahabat Peduli Insan Nusantara (SPIN) Kota Banjarmasin telah berjalan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya indikator efektivitas program menurut Ni Wayan Budiani, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Ketepatan sasaran ditunjukkan melalui proses seleksi administrasi dan survei lapangan sehingga bantuan diberikan kepada anak yatim, dhuafa, yatim dhuafa, serta peserta didik yang memenuhi kriteria program. Sosialisasi program dilakukan melalui sekolah, guru, wali santri, dan orang tua murid sehingga informasi program dapat diketahui oleh calon penerima manfaat. Tujuan program juga telah tercapai dengan membantu meringankan biaya pendidikan, meningkatkan akses pendidikan, serta mendukung pembinaan keagamaan penerima manfaat. Selain itu, pemantauan program dilakukan secara rutin melalui kunjungan langsung, laporan dari ustaz dan musyrif, serta penyaluran bantuan yang dilakukan langsung kepada pihak sekolah

sehingga penggunaan dana lebih terkontrol dan sesuai dengan tujuan program. Dengan demikian, Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara telah memberikan manfaat yang nyata bagi penerima manfaat dan keluarganya dalam menunjang keberlangsungan pendidikan.

2. Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi LAZNAS SPIN Kota Banjarmasin dalam meningkatkan efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah pada Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara meliputi belum optimalnya pengelolaan dan pembaruan data penerima manfaat, sehingga proses monitoring dan evaluasi program belum berjalan secara maksimal. Selain itu, pembinaan terhadap santri binaan dan penerima beasiswa masih perlu ditingkatkan agar tujuan program tidak hanya tercapai pada aspek bantuan pendidikan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kualitas penerima manfaat. Kendala lainnya adalah sosialisasi program yang masih terbatas pada lingkungan sekolah dan jaringan internal sehingga jangkauan informasi kepada masyarakat yang lebih luas belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam sistem pendataan, peningkatan pembinaan penerima manfaat, serta penguatan strategi sosialisasi program agar efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah dapat semakin meningkat dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi penerima manfaat di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penerima beasiswa

Penerima Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara diharapkan dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan sebaik-baiknya untuk menunjang keberlangsungan pendidikan dan meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik. Selain itu, penerima beasiswa juga diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi, menjaga kedisiplinan, serta mengikuti setiap kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh LAZNAS SPIN agar tujuan program dalam menciptakan generasi yang berilmu, berakhlak mulia, dan mandiri dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi LAZNAS SPIN Kota Banjarmasin

LAZNAS SPIN Kota Banjarmasin diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas Program Beasiswa Pendidikan Insan Nusantara melalui penguatan sistem pendataan dan pembaruan data penerima manfaat secara berkala agar proses monitoring dan evaluasi program dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, lembaga perlu memperluas sosialisasi program kepada masyarakat melalui berbagai media informasi sehingga jangkauan penerima manfaat menjadi lebih luas. Pembinaan terhadap penerima beasiswa juga perlu ditingkatkan, baik dalam aspek akademik, keagamaan, maupun pengembangan karakter, sehingga program tidak hanya memberikan bantuan pendidikan, tetapi juga menghasilkan dampak yang berkelanjutan bagi penerima manfaat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek, lokasi, atau program yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas pendistribusian dan pendayagunaan dana infaq/sedekah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator lain, seperti dampak program terhadap prestasi akademik, perubahan kondisi ekonomi keluarga penerima manfaat, atau tingkat kepuasan penerima program. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi yang lebih komprehensif bagi lembaga pengelola dana sosial Islam dalam meningkatkan kualitas program yang dijalanka.